

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Nurul Ihsan

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan didirikan sejak tahun 1975 atas prakarsa empat tokoh masyarakat saat itu yaitu, H Muhdar, H Usman, Abdul Hamid, dan M Sani. Didirikan di atas sebidang tanah milik Ahmad Sugiono yang diizinkan hak guna pakai untuk pelaksanaan pendidikan dengan ukuran kurang lebih 0,5 hektar. Bangunan hanya satu lantai.

Bahan bangunan dari kayu dan blasteran sebagai ketua panitia pembangunan kala itu di tunjuk H Usman. Seiring perkembangan tuntutan kebutuhan maka selanjutnya madrasah ini dihimpun dalam satu lingkup kepanitiaan, yaitu yayasan Pondok Pesantren Dakwah Islamiyah.

Sejak berdirinya hingga sekarang madrasah ini sudah tujuh kali pergantian kepala sekolah yaitu; yang pertama, H Muhdar, M Aini, H Supiyan, Nur ainah, Supiyan, Rahmatullah, S Pd I. Dan yang saat ini menjabat Supiyansyah, S. Ag. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan statusnya telah terakreditasi dengan nilai “B” nomor statistik:011263040014

2. Letak Sekolah

Secara geografis bangunan madrasah ini berada pada lokasi yang sangat strategis yaitu jalan raya Mekarsari Km 15,5 yang mana di dalamnya berada satu

komplek dengan bangunan Madrasah Tsanawiyah Dakwah Islamiyah dan Madrasah Aliyah Dakwah Islamiyah yang tertata baik terletak di atas tanah seluas 8.895 m, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur mushalla
- b. Sebelah barat rumah penduduk
- c. Sebelah utara perkebunan
- d. Sebelah selatan halaman sekolah

3. Keadaan Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan mempunyai sarana dan fasilitas yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sekolah ini terdiri dari 9 ruang, yaitu; 6 ruang kelas, 1 ruang kantor kepala sekolah, 1 ruang dewan guru, dan 1 ruang perpustakaan. Sekolah ini memiliki halaman yang luas untuk melaksanakan upacara bendera dan praktek untuk kegiatan olahraga siswa dan yang lainnya. Sekolah berbentuk persegi panjang yang menghadap kearah gedung bangunan Madrasah Tsanawiyah.

4. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan berjumlah sembilan orang, terdiri atas; 1 orang kepala sekolah, 3 orang guru kelas, dan 6 orang guru mata pelajaran. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di ssekolah ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama-Nama Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jenis Guru
1	Supiansyah, S.Ag NIP.197305152005011010	III B	Kepala Sekolah
2	Raudah, S.Pd I NIP.197002131999032001	III C	Guru Mata Pelajaran
3	Saripah, S.Pd I NUPTK.35437748652300002		Guru Mata Pelajaran
4	Rusyidah, S.Pd I NUPTK.9940760664300002		Guru Mata Pelajaran
5	Risna Wati, S.Pd I NUPTK.15337506523001222		Guru Kelas
6	Khairati NUPTK.3544748650300122		Guru Kelas
7	Ahdiah NUPTK.9036752656300003		Guru Kelas
8	Abdullah No Karyawan.15017072010		Guru Mata Pelajaran
9	Zainal Hakim, S.Pd I NUPTK.7538760662200002		Guru Mata Pelajaran

5. Keadaan Siswa

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan seluruhnya berjumlah 125 orang, terdiri dari 70 orang laki-laki dan 55 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	10	6	16
2	II	9	9	18
3	III	13	7	20
4	IV	14	20	34
5	V	12	7	19
6	VI	12	6	18

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 16 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Nama-Nama siswa tersebut dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.3 Nama-Nama Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Rafli Fasya	Laki-Laki
2	Ahmad Dani	Laki-Laki
3	Ahmad Husaini	Laki-Laki

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
4	Baihaqi	Laki-Laki
5	Hilyatul Aulia	Perempuan
6	Hidayatul Atqia	Perempuan
7	Lahmi Aditiya Rahman	Laki-Laki
8	Maulida	Perempuan
9	Muhammad Alfin	Laki-Laki
10	Muhammad Fajri	Laki-Laki
11	Muhammad Syifa Chandrawinata	Laki-Laki
12	Nor Baiti	Perempuan
13	Rijki Amalia	Perempuan
14	Sarifah	Perempuan
15	Zainal Abidin	Laki-Laki
16	Zainurrayyan	Laki-Laki

Data Keadaan Sekolah, Guru, Siswa, (2012/2013)

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah dengan tepat. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah melalui metode latihan. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode latihan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas I dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode latihan dengan materi pokok menulis huruf hijaiyah dengan tanda bacanya.
2. Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses pembelajaran di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

- 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Al-Quran Hadits dengan Standar Kompetensi memahami huruf-huruf Hijaiyah dan tanda bacanya dengan Kompetensi Dasar mengidentifikasi huruf-hurif hijaiyah dan tanda bacanya.

Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa mampu menulis huruf hijaiyah dengan cara yang tepat.
- (2) Siswa mampu menulis huruf hijaiyah lengkap dengan tanda bacanya.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Proses Belajar Mengajar (PBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru dan siswa membaca do'a
- (3) Mengabsen siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan diajarkan dipapan tulis
- (6) Guru melakukan appersepsi

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Guru menjelaskan bagaimana cara menulis huruf hijaiyah yang benar
- (2) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang menulis huruf hijaiyah dengan benar
- (3) Guru memberikan contoh-contoh menulis huruf hijaiyah dengan tepat dengan tanda bacanya di papan tulis
- (4) Siswa menulis contoh-contoh huruf hijaiyah dengan benar, tepat, lengkap dengan tanda bacanya.

(5) Guru membimbing satu persatu siswa dalam menulis huruf hijaiyah yang benar dengan tanda bacanya.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran

(2) Guru melakukan tes akhir kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran

(3) Guru memberikan nasihat kepada siswa

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Observasi Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan diajarkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	

Lanjutan Tabel 4.4

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengelola siswa di dalam kelas	√	
8	Membimbing siswa dalam menulis huruf Hijaiah	√	
9	Menyuruh siswa menulis huruf Hijaiah	√	
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√	
11	Membimbing siswa dalam latihan	√	
12	Menguasai kelas		√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	

Lanjutan Tabel 4.4

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√	
28	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan penghargaan dan nasehat	√	
30	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√	
	Jumlah	27	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{27}{30} \times 100 \% = 90,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang

direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan. Seperti penguasaan kelas, pembelajaran yang belum runtut, dan waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi, yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung sangat baik dan tujuan pembelajaran hampir tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi			√		
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			√		
6	Aktifitas siswa saat temannya menulis			√		
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	

Lanjutan Tabel 4.5

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
8	Kedisiplinan dalam menulis huruf hijaiyah			√	√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 (kurang baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran berada pada skor 4 (baik). Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 \% = \frac{32}{50} \times 100 \% = 64,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (64,00 %).

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	–	–	–
2	9	–	–	–
3	8	2	16	12,5
4	7	2	14	12,5
5	6	12	72	75
6	5	–	–	–
7	4	–	–	–
8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		16	102	100%
Rata-rata			6,37	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 2 orang siswa (12,5 %) yang nilainya 8, dan 2 orang siswa (12,5 %) yang nilainya 7, dan 12 orang siswa (75 %) yang nilainya 6. Kemudian kalau dilihat dari segi ketuntasan belajar hanya 2 orang siswa (12,5 %) yang tuntas dan sisanya 87,5 % belum tuntas. Sedangkan rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,05. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Quran Hadits 7,5. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Al-Quran Hadits dengan Standar Kompetensi memahami huruf-huruf Hijaiah dan tanda bacanya dengan Kompetensi Dasar mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.

Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa mampu menulis huruf hijaiyah dari “a” (ا) sampai “za” (ز).
- (2) Siswa mampu menulis huruf hijaiyah dari “a” (ا) sampai “za” (ز) lengkap dengan tanda bacanya.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Proses Belajar Mengajar (PBM)

- a). Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru dan siswa membaca do'a
- (3) Mengabsen siswa

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
- (6) Guru melakukan appersepsi

b). Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Guru menjelaskan bagaimana cara menulis huruf hijaiyah “a” (ا) sampai “za” (ز)
- (2) Guru menjelaskan bagaimana cara membaca huruf hijaiyah “a” (ا) sampai “za” (ز) dengan tanda bacanya
- (3) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang bagaimana cara menulis huruf hijaiyah “a” (ا) sampai “za” (ز) dengan tanda bacanya.
- (3) Guru memberikan contoh-contoh menulis huruf hijaiyah huruf hijaiyah dari “a” (ا) sampai “za” (ز) dengan tanda bacanya di papan tulis
- (4) Siswa menulis contoh-contoh huruf hijaiyah di atas lengkap dengan tanda bacanya.
- (5) Guru membimbing satu persatu siswa dalam menulis huruf hijaiyah di atas yang lengkap dengan tanda bacanya.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- (1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran

(2) Guru melakukan tes akhir kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran

(3) Guru memberikan nasihat kepada siswa

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument, terlampir) Pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan diajarkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengelola siswa di dalam kelas	√	
8	Membimbing siswa dalam menulis huruf Hijaiah “a” (ا) sampai “za” (ز)	√	

Lanjutan Tabel 4.7

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
9	Menyuruh siswa menulis huruf Hijaiah “a” (ا) sampai “za”(ز)	√	
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√	
11	Membimbing siswa dalam latihan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

Lanjutan Tabel 4.7

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√	
28	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan penghargaan dan nasehat	√	
30	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, hasil persentase dalam kegiatan pembelajaran 90,00 % menjadi 96,67 %. Pada pertemuan kedua pada siklus I ini meningkat 6,67 %, meskipun masih adanya

beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana sebelumnya, misalnya dalam melaksanakan pembelajaran, waktu yang digunakan kadang-kadang masih tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan sangat baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	
6	Aktifitas siswa saat temannya menulis			√		
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam menulis huruf Hijaiyah “a” (ا) sampai “za”(ز)				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	

Lanjutan tabel 4.8

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor	36					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktifitas siswa saat temannya menulis, dan dalam menyimpulkan pelajaran berada pada skor 3 (kategori kurang baik), sedangkan aktifitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, partisipasi aktif saat guru menjelaskan materi, mengerjakan tugas, kesiapan dalam media pembelajaran, Kedisiplinan dalam menulis huruf hijaiyah, dan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran berada pada skor 4 (kategori baik).

Kemudian berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 \% = \frac{36}{50} \times 100 \% = 72.00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan aktif (72,00 %). Dan lebih aktif dari pertemuan pertama.

Hal ini karena pembelajaran dengan metode latihan sudah mulai dipahami anak, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya pada pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang perhatian pada saat temannya menulis huruf hijaiyah dan malu-malu dalam bertanya. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus I) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	–	–	–
2	9	–	–	–
3	8	7	56	43,75
4	7	5	35	31,25
5	6	4	24	25
6	5	–	–	–
7	4	–	–	–
8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		16	115	100%
Rata-rata			7,18	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 7 orang siswa (43,75%) yang nilainya 8, dan ada 5 orang siswa (31,25%) yang nilainya 7. Dan ada 4 orang siswa (25%) yang nilainya 6. Kemudian kalau dilihat dari segi ketuntasan belajar hanya 7 orang siswa (43,75%) yang tuntas dan sisanya 56,25% belum tuntas. Kemudian berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada pertemuan kedua (siklus I adalah 7,18. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatka lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada pertemuan pertama siklus 1 dinyatakan sangat baik (90,00 %). Walaupun masih ada yang belum terlaksana dengan baik yakni penguasaan kelas, melaksanakan pembelajaran secara runtut, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

Kemudian pada kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus I dapat dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama dengan peningkatan 6,67 % dari 90,00 % menjadi 96,67 %. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu

melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik dengan penguasaan kelas dan pelaksanaan pembelajaran sudah runtut dibandingkan dengan pertemuan pertama, meskipun dalam penggunaan waktu kadang masih tergeser dari tahapan-tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berlangsung sangat baik (96,67 %).

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada pertemuan pertama siklus 1 umumnya berada pada skor 3 (kurang baik) dan yang berada pada skor 4 (baik) hanya 2 point, yaitu aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran. Tetapi secara keseluruhan aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dinyatakan pada klasifikasi aktif (64,00 %).

Kemudian pada pertemuan kedua, aktivitas siswa meningkat dengan semakin banyaknya point yang berada pada skor 4 yang diperoleh siswa (pertemuan pertama 2 point dan pertemuan kedua 6 point) yakni dalam hal mendengarkan penjelasan, partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi, mengerjakan tugas yang diberikan guru, kesiapan siswa dalam media pembelajaran, kedisiplinan dalam menulis huruf hijaiyah, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian secara keseluruhan berdasarkan persentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat diklasifikasikan pada kategori aktif (72,00 %) dan meningkat sebesar 8 % dari sebelumnya yang hanya 64,00.

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama (siklus I) nilai yang mencapai ketuntasan hanya 27,27% dengan rata-rata nilai = 7,05 dan pertemuan kedua (siklus I) nilai yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 36,36% begitu pula dengan rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 7,33.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada siklus I masih belum maksimal dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan Standar Kompetensi Memahami huruf Hijaiah dengan tanda bacanya. Dengan Kompetensi Dasar mengidentifikasi huruf Hijaiah dengan tanda bacanya.

Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa mampu menulis huruf hijaiyah dari “sa” (س) sampai “ka” (ك).
- b. Siswa mampu menulis huruf hijaiyah dari “sa” (س) sampai “ka” (ك) lengkap dengan tanda bacanya.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Proses Belajar Mengajar (PBM)
- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1. Guru memberi salam
 - 2. Guru dan siswa membaca do'a
 - 3. Guru melakukan appersepsi
 - 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - 5. Guru menuliskan judul materi di papan tulis
 - 6. Guru melakukan appersepsi
 - b) Kegiatan Inti (50 menit)
 - (1) Guru menjelaskan bagaimana cara menulis huruf hijaiyah dari "sa" (س) sampai "ka" (ك) lengkap dengan tanda baca.
 - (2) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang menulis huruf hijaiyah dari "sa" (س) sampai "ka" (ك) lengkap dengan tanda baca.
 - (3) Guru memberikan contoh-contoh menulis huruf hijaiyah dari "sa" (س) sampai "ka" (ك) lengkap dengan tanda bacanya di papan tulis.

(4) Siswa menulis contoh-contoh huruf hijaiyah dari “sa”(س) sampai “ka” (ك) lengkap dengan tanda bacanya.

(5) Guru membimbing satu persatu siswa dalam menulis huruf hijaiyah dari “sa”(س) sampai “ka” (ك) lengkap dengan tanda bacanya..

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Melakukan tes pada siswa

(2) Memberikan penilaian

(3) Memberikan PR

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) Pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan diajarkan dipapan tulis	√	

Lanjutan tabel 4.10

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengelola siswa di dalam kelas	√	
8	Membimbing siswa dalam menulis huruf Hijaiah dari “sa” (س) sampai “ka” (ك)	√	
9	Menyuruh siswa menulis huruf hijaiyah “sa” (س) sampai “ka” (ك)	√	
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√	
11	Membimbing siswa dalam latihan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	

Lanjutan tabel 4.10

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
21	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√	
28	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan penghargaan dan nasihat	√	
30	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{30}{30} \times 100 \% = 100,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik/sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa pertemuan pertama (Siklus II) dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus II)

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	
6	Aktifitas siswa saat temannya menulis				√	
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	

Lanjutan tabel 4.11

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
8	Kedisiplinan dalam menulis huruf Hijaiah “sa”(س) sampai “ka”(ك)				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor	39					

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada umumnya berada pada skor 4 (baik), dan hanya ada 1 point saja yang berada pada skor 3 (kategori kurang baik). Dan kalau dari data tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 \% = \frac{39}{50} \times 100 \% = 78,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (78,00%), meskipun pada menyimpulkan pelajaran dengan baik.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 4.12 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	–	–	–
2	9	2	18	12,5
3	8	6	48	37,5
4	7	8	56	50
5	6	–	–	–
6	5	–	–	–
7	4	–	–	–
8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		16	122	100%
Rata-rata			7,62	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 2 orang siswa (12,5 %) yang nilainya 9, ada 6 orang siswa (37,5 %) yang nilainya 8, dan 8 orang siswa (50 %) yang nilainya 7. Dan kalau dilihat dari segi ketuntasan belajar ada 8 orang siswa (50%) yang tuntas dan 8 orang siswa (50 %) yang belum tuntas. Kemudian berdasarkan tabel di atas dapat dilihat juga bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,62. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Al Qur'an Hadits yaitu rata-rata 7,50.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan Standar Kompetensi memahami huruf-huruf Hijaiah dengan kompetensi dasar Mengidentifikasi huruf-huruf Hijaiah dan tanda bacanya..

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar dari “la” (ل) sampai “yaa” (ي)
- b. Siswa mampu menulis huruf hijaiyah dari “la” (ل) sampai “yaa” (ي) lengkap dengan tanda bacanya.
- c. Siswa mampu menunjuk satu persatu-satu huruf Hijaiah yang diminta.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Proses Belajar Mengajar (PBM)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

- (2) Guru dan siswa membaca do'a
 - (3) Guru melakukan appersepsi
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi di papan tulis
 - (6) Guru melakukan appersepsi
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- (1) Guru menjelaskan bagaimana cara menulis huruf hijaiyah dari “la” (ل) sampai “yaa”(ي)
 - (2) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang menulis huruf hijaiyah dari “la” (ل) sampai “yaa”(ي)
 - (3) Guru memberikan contoh-contoh menulis huruf hijaiyah dari “la” (ل) sampai “yaa”(ي) lengkap dengan tanda bacanya di papan tulis
 - (4) Siswa menulis contoh-contoh huruf hijaiyah dari “la” (ل) sampai “yaa”(ي) lengkap dengan tanda bacanya.
 - (5) Guru membimbing satu persatu siswa dalam menulis huruf hijaiyah dari “la” (ل) sampai “yaa”(ي) lengkap dengan tanda bacaannya.
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- (1) Melakukan tes pada siswa
 - (2) Memberikan penilaian
 - (3) Memberikan PR

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument, terlampir) Pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan diajarkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengelola siswa di dalam kelas	√	
8	Membimbing siswa dalam menulis huruf Hijaiah dari “la” (لَا) sampai “yaa”(يَا)	√	
9	Menyuruh siswa menulis huruf Hijaiah dari “la” (لَا) sampai “yaa”(يَا)	√	
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√	
11	Membimbing siswa dalam latihan	√	

Lanjutan tabel 4.13

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	

Lanjutan tabel 4.13

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√	
28	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan penghargaan dan nasehat	√	
30	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{30}{30} \times 100 \% = 100,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode latihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	
6	Aktifitas siswa saat temannya menulis				√	
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran					√
8	Kedisiplinan dalam menulis huruf hijaiyah dari “la” (ل) sampai “yaa” (ي)				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran				√	
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya sudah berada pada skor 4 (kategori baik) bahkan ada yang berada pada skor 5 (sangat baik). Dan secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Total Skor 42

$$\text{Nilai} = \frac{\quad}{50} \times 100 \% = \frac{42}{50} \times 100 \% = 84,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah lebih aktif dari siklus pertama yakni berada pada klasifikasi sangat aktif (84,00 %). Hal ini karena pembelajaran dengan metode latihan sudah mulai dipahami anak, sehingga siswa lebih aktif dalam mendengarkan penjelasan guru maupun dalam menyiapkan media pembelajaran dalam menulis huruf Hijaiyah dari “la” (ل) sampai “yaa”(ي).

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	–	–	–
2	9	6	54	37,5
3	8	10	80	62,5
4	7	–	–	–
5	6	–	–	–
6	5	–	–	–
7	4	–	–	–
8	3	–	–	–

Lanjutan tabel 4.15

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		16	134	100 %
Rata-rata			8,37	

Berdasarkan tabel di atas nilai teraktif 9 diperoleh siswa sebanyak 6 orang (37,5 %) nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 10 orang (62,5 %) dan sudah 100 % tuntas belajar. Dan rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pertemuan kedua (Siklus II) adalah 8,37. Hal ini berarti di atas persyaratan kurikulum MI yaitu rata-rata 7,50 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada materi menulis huruf hijaiyah dengan menerapkan metode latihan pada siklus II pertemuan pertama dapat dinyatakan sangat baik (karena sudah mencapai 90,00 %) meskipun masih ada kendala dalam pelaksanaannya yakni dalam hal penguasaan kelas, pelaksanaan pembelajaran yang belum runtut, dan pelaksanaan

pembelajaran yang tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan sebelumnya.

Kemudian pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dapat ditingkatkan dari 90,00 % menjadi 96,67 % dengan kenaikan sebesar 6,67 %. Hal ini dikarenakan pada pertemuan kedua guru lebih menguasai kelas dan sudah dapat melaksanakan pembelajaran secara runtut, dan hanya alokasi waktu saja yang kadang masih bergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini dapat dinyatakan sangat baik (karena sudah mencapai 96,67 %), sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode latihan pada pertemuan pertama siklus II dapat dinyatakan aktif karena sudah mencapai 78,00 % meskipun masih ada yang masih belum optimal yakni dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kemudian pada pertemuan kedua aktivitas siswa menjadi lebih aktif dengan kenaikan sebesar 6 % yakni dari 78,00 % menjadi 84,00 %. Dengan demikian aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II dapat diklasifikasikan pada kategori sangat aktif (84,00 %).

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 63,64 % dan rata-rata nilai 7,66 dan

pertemuan kedua siklus II siswa yang tuntas mencapai 100 %, dengan rata-rata nilai 8,44.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits khususnya pada materi menulis huruf- huruf hijaiyah dengan menerapkan metode latihan sudah berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum-kurikulum mata pelajaran Al-Quran Hadits yaitu rata-rata 7,50.

C. Pembahasan

1. Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh proses pembelajaran materi menulis huruf hijaiyah dengan menggunakan metode latihan dalam setiap siklus mengalami peningkatan.

Pada pertemuan pertama siklus I secara keseluruhan sudah dapat dikatakan sangat baik (90,00 %). Kegiatan yang belum dapat terlaksana dengan baik oleh guru adalah penguasaan kelas, melaksanakan pembelajaran secara runtut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat persentasenya menjadi 96,67 % dan semua indikator / aspek yang diamati dapat dilaksanakan oleh guru, kecuali melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 93,33 % berada pada klasifikasi sangat baik.

Pada pertemuan pertama maupun kedua pada siklus II, semua kegiatan pembelajaran telah dapat dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik (100 %). Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Hasil kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik hasil kegiatan pembelajaran

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits Islam pada materi menulis huruf hijaiyah mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada masing-masing siklus.

Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa berada pada klasifikasi aktif (64,00 %, meningkat sebesar 8,00 % pada pertemuan kedua menjadi 72,00% dengan klasifikasi aktivitas belajar siswa aktif. Sedangkan kalau dihitung rata-rata aktivitas siswa pada siklus I = 68,00 % (berada pada klasifikasi aktif).

Sedangkan pada pertemuan pertama siklus II aktivitas belajar siswa dapat diklasifikasikan aktif (78,00 %) dan pada pertemuan kedua meningkat sebesar 6,00% menjadi 84,00 % (berada pada klasifikasi sangat aktif). Kalau dihitung rata-rata aktivitas siswa pada siklus II = 81,00 % berada pada klasifikasi sangat aktif.

Dengan demikian penerapan metode latihan dapat meningkatkan minat atau respon siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini terbukti dengan meningkatnya aktivitas siswa sehingga pada siklus II telah mencapai rata-rata 81,00 % dengan kategori sangat aktif.

3. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis huruf hijaiyah dengan metode latihan memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) dengan rincian ketuntasan sebagai berikut

- a) Pada siklus I, pertemuan pertama siswa yang tuntas 12,5 % dan pertemuan kedua sebesar 43,75 % (rata-rata ketuntasan siklus I = 28,12 %). dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 6,37 dan pertemuan kedua 7,18% (rata-rata nilai siklus I = 6,77).
- b) Pada siklus II, siswa yang memiliki nilai tuntas pada pertemuan pertama 50 % dan pada pertemuan kedua menjadi 100 % (rata-rata ketuntasan siklus II = 75 %) dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 7,62 dan pertemuan kedua 8,37 (rata-rata nilai siklus II = 7,99).

Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyah melalui metode latihan bagi siswa kelas I MI Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola berhasil dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dibuktikan dengan telah tercapainya ketuntasan belajar sebesar 75 % atau nilai rata-rata 7,99. Hal ini berarti telah berada di atas kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh

kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni 7,5 atau 75 % siswa telah tuntas belajar.